



Pemberdayaan Kelompok PKK Melalui Transformasi Tanaman Obat Keluarga Berbasis *Annona muricata* di Desa Lemoape, Kabupaten Bone

Romi Adiansyah^{1*}, M. Lutfi Asfat¹, Sudarmi¹, Nur Azizah Rahman², Indra Hermawan³, dan Astuti Muh. Amin⁴

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92714

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92714

³Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92714

⁴Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Ternate, Jalan Lumba-lumba, Maluku Utara, Indonesia, 97727

*Email koresponden: romiadiansyah07@unimbone.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 Nov 2023

Accepted: 07 Dec 2023

Published: 31 Dec 2023

Kata kunci:

Annona muricata
balsem alami
tanaman obat

Keywords:

Annona muricata;
medicinal plants;
natural balm

ABSTRAK

Background: Tanaman sirsak (*Annona muricata*) merupakan komoditas potensial di Desa Lemoape, namun potensi ini kurang diberdayakan. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi *Annona muricata* melalui diversifikasi produk olahan daun *Annona muricata* menjadi sebuah produk berupa *Natural Balm* (Balsem Alami). **Metode:** pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. **Hasil:** program diperoleh mitra mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang manfaat daun *Annona muricata*. **Kesimpulan:** Dampak pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan serta mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor tiga yaitu kehidupan sehat dan sejahtera.

ABSTRACT

Background: Soursop plants (*Annona muricata*) are a potential commodity in Lemoape Village, but this potential is not being exploited. This program aims to maximize the potential of *Annona muricata* by diversifying processed *Annona muricata* leaf products into a product in the form of Natural Balm. **Method:** community service is carried out through four main stages, namely preparation, counseling, training, and mentoring. **Results:** the program obtained by partners increased community knowledge and skills about the benefits of *Annona muricata* leaves. **Conclusion:** The impact of community service can improve the quality of community welfare in the health sector and realize Sustainable Development Goals (SDGs) number three, namely a healthy and prosperous life.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Desa Lemoape merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Lemoape terletak sekitar 15 km dari Kota Bone dengan waktu tempuh 32 menit. Desa Lemoape memiliki luas wilayah sekitar 15 km² dalam persentase 13,01% dari total luas wilayah Kecamatan Palakka (BPS Kabupaten Bone, 2021).

Kondisi tanah yang subur ditambah dengan tersedianya lahan yang luas membuat Desa Lemoape kaya akan tumbuh-tumbuhan. Salah satunya adalah potensi tanaman obat (Purnobasuki, 2019; Mulyani, Hasimun & Sumarna, 2020), Desa Lemoape memiliki potensi tanaman obat tradisional keluarga (Harefa, 2020; Hidayah et al., 2022; Putri, 2022) cukup besar seperti tanaman sirsak atau *Annona muricata* yang tumbuh sepanjang tahun (Elidar, 2017).

Sirsak atau dengan nama latin *Annona muricata* merupakan tumbuhan yang termasuk ke dalam famili *Annonaceae* serta sering digunakan sebagai obat tradisional (Yassir & Asnah, 2019; Syazana & Porusia, 2022). Sirsak populer dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman obat tradisional, terkhusus pada bagian daunnya (Iyos, & Astuti, 2017; Putri, Sudimartini & Dharmayudha, 2020). Hal ini bukan tanpa sebab, karena daun sirsak mengandung banyak senyawa *tannin*, *resin* dan *crystallizable magostine* yang berfungsi sebagai pereda rasa sakit (analgesik) yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan (Nur et al., 2019; Yulia & Ranova, 2019). Selain itu, didukung dengan berbagai identifikasi kandungan kimia yang telah dilakukan pada bagian tanaman sirsak. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan berbagai kandungan kimia antara lain *flavonoid*, *alkaloid*, *megastigmanes*, *triglikosida flavonol*, *fenolik*, *siklopeptida*, dan minyak atsiri (Mashar et al., 2023; Harahap et al., 2019). Kandungan *flavonoid* inilah yang terdapat pada daun sirsak bisa berfungsi mengurangi nyeri akibat peradangan sendi pada penderita rematik (Suwandi & Irfa, 2016).

Meskipun Desa Lemoape memiliki potensi tanaman sirsak yang cukup melimpah, namun masyarakat selama ini hanya memanfaatkannya secara mandiri. Pada umumnya, masyarakat selama ini hanya mencari atau menggunakan daun sirsak pada waktu atau kondisi tertentu saja, seperti ketika mengalami rasa sakit di beberapa bagian anggota tubuh. Sehingga, tak jarang banyak daun-daun sirsak yang rimbun menghalangi kenampakan rumah dan yang berguguran hanya mengotori lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh potensi daun sirsak di Desa Lemoape tidak disertai dengan pengetahuan masyarakat dalam hal pengolahan daun sirsak mengakibatkan potensi ini kurang dieksplorasi.

Program kreativitas mahasiswa skema pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pemberdayaan salah satu kelompok masyarakat di Desa Lemoape, yaitu Kelompok PKK Desa Lemoape. Kelompok PKK Desa Lemoape selama ini hanya memfokuskan melakukan kerja bakti pada hari jumat dan senam pagi pada hari minggu yang terbilang kurang produktif dalam menjalankan tugas pokoknya. Sementara salah satu program pokok Kelompok PKK Desa Lemoape lebih berfokus pada aspek pangan, kesehatan dan perencanaan sehat dalam memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Solusi permasalahan mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dengan memberikan edukasi penyuluhan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi tanaman sirsak menjadi produk bernilai jual serta ekonomis yang tinggi melalui transformasi tanaman obat keluarga menjadi produk balsem. Pelaksanaan program ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan serta keterampilan mitra dalam mengolah tanaman sirsak yang biasanya daunnya hanya digunakan secara mandiri dan sekali pakai menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis tinggi sehingga dapat menjadi sumber pemasukan lain mitra. Program ini selain memberdayakan mitra, juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan jiwa berwirausaha, serta mendukung SDGs Desa mandiri dan sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif masyarakat. Metode ini tentunya melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam memperoleh keterampilan yang diberikan melalui kegiatan penyuluhan, dimulai dari pelaksanaan seminar singkat dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan agar mitra dapat memahami manfaat dan pengelolaan

daun *Annona muricata*. Program Pengabdian ini lakukan pada bulan Juli hingga September 2023. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim pelaksana, Kepala Desa, dan mitra sasaran Kelompok PKK Desa Lemoape di Desa Lemoape Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap persiapan yang mana diawali dengan kegiatan koordinasi, observasi dan persiapan alat pendukung kegiatan, kemudian melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk mengedukasi mitra mengenai pemanfaatan daun *Annona muricata* dan pengolahannya menjadi sebuah produk *Anamurita Natural Balm* (Balsem Alami), selanjutnya pelaksanaan pelatihan yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan, dan pelatihan pengolahan daun *Annona muricata* menjadi *Anamurita Natural Balm* (Balsem Alami), dan tahap terakhir adalah pendampingan, ditahap ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pendampingan secara interaktif dan komunikatif mengenai proses pembuatan *Natural Balm* secara runut dan transparan kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada empat tahapan utama yang dilaksanakan, yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Persiapan

Pada tahap persiapan tim pelaksana melakukan rapat PKM bersama pihak kampus yang melibatkan tim mahasiswa dan dosen pendamping. Koordinasi terlaksana dengan lancar yang didalamnya membahas terkait rencana tindak lanjut program. Pelaksanaan observasi daerah lapangan dan identifikasi bahan baku dilakukan beberapa hari setelahnya, hasil yang didapatkan bahwa potensi tanaman *Annona muricata* masih melimpah di Desa Lemoape. Adapun hasil dari persiapan alat pendukung untuk menunjang kelancaran program meliputi jumlah barang yang ingin disediakan, estimasi waktu, dan jenis item.



Gambar 1. Kegiatan persiapan pelaksanaan PKM, DPL dengan Mahasiswa

Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan di lokasi mitra dengan tujuan untuk mengedukasi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape mengenai pemanfaatan daun *Annona muricata* dan pengolahannya menjadi sebuah produk *Anamurita Natural Balm* (Balsem Alami). Namun, sebelum melakukan penyuluhan tim pelaksana melaksanakan pretest untuk mengetahui pemahaman mitra terkait kandungan dan manfaat daun *Annona muricata*. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan lancar terbukti dengan keantusiasan dan keaktifan mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dalam mengikuti kegiatan penyuluhan hingga selesai.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan PKM di lokasi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape

Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di lokasi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dengan memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan, dan pelatihan pengolahan daun *Annona muricata* menjadi produk *Anamurita Natural Balm* (Balsem Alami). Pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias yang ditandai dengan keaktifan mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dalam bertanya. Pelatihan tersebut dibagi dalam beberapa tahap, mulai dari pelatihan maserasi untuk mendapatkan ekstrak daun *Annona muricata*, pembuatan balsem, dan labelisasi atau pelabelan sehingga menghasilkan pemahaman yang matang bagi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan PKM di lokasi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape

Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk mengidentifikasi kendala mitra selama proses pengabdian dilakukan, baik pada tahap penyuluhan maupun pelatihan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi mitra agar program ini dapat terus berlanjut. Pemanfaatan hasil pelatihan melalui produksi secara mandiri oleh mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dapat terlihat dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan. Melalui pendampingan akan dilakukan analisis dan memecahkan kendala atau permasalahan yang dihadapi mitra Kelompok PKK Desa Lemoape.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-PM yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengolahan tanaman obat keluarga berbasis *Annona muricata* yang dikombinasikan dengan aroma terapi dari minyak peppermint dan lavender menjadi produk yang lebih bernilai guna dan ekonomis berupa *Anamurita Natural Balm* (Balsem Alami), sehingga memberikan efek relaksasi bagi penggunanya. Selain itu, pemberdayaan mitra Kelompok PKK Desa Lemoape dengan meningkatkan kualitas kesejahteraan serta mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor tiga yaitu kehidupan sehat dan sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Kreativitas Mahasiswa mengucapkan Terima Kasih Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui Program PKM-PM, Dosen Pembimbing, Universitas Muhammadiyah Bone dan Mitra Kelompok PKK Desa Lemoape Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, S. H., dan Romadhonni, T. (2019). Formulasi sediaan balsem minyak atsiri tanaman sereh (*Cymbopogon nardus* (L). Rendle). *Jurnal Ilmu Kesehatan Global*, 9 (3):105.
- Elidar, Y. (2017). Budidaya tanaman sirsak dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 1(1), 62-71. <https://doi.org/10.24903/jam.v1i1.238>
- Harahap, F., Bariyah, S., Sofyan, N. A., & Simorangkir, M. (2019). Pemanfaatan limbah kulit durian dan daun sirsak sebagai biopestisida alami. *JBIO: jurnal biosains (the journal of biosciences)*, 5(2), 83-91.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- Hidayah, H. A., Alifvira, M. D., Sukarsa, S., & Al Hakim, R. R. (2022). Studi Etnobotani sebagai Obat Tradisional Masyarakat di Desa Adat Kalisalak, Banyumas, Jawa Tengah. *Life Science*, 11(1), 1-12.
- Iyos, R. N., & Astuti, P. D. (2017). Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Jurnal Majority*, 6(2), 144-148.
- Nur, M., Denta, A. O. dan Kuzzairi. (2019). Rebusan daun sirsak efektif menurunkan kadar asam urat pada penderita gout arthritis di kelurahan lawangan daya kabupaten pamekasan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 4 (2):40.
- Mulyani, Y., Hasimun, P., & Sumarna, R. (2020). Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 6(1), 37-54. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.13572>
- Pertiwi, A., Arisanty, D. dan Linosefa. (2020). Pengaruh ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* lin) terhadap viabilitas cell line kanker payudara T47D secara in vitro. *Jurnal Kesehatan*. 9 (1):166.
- Purnobasuki, H. (2019). Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat (Short Communication). *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 9(2). <https://doi.org/10.24002/biota.v9i2.2901>
- Putri, A., Sudimartini, L. M., & Dharmayudha, A. A. G. O. (2020). Standarisasi cemaran mikroba daun sirsak (*Annona muricata* L.) sebagai bahan baku sediaan obat tradisional. *Jurnal Indonesia Medicus Veterinus*, 9(3), 305-313. <https://doi.org/10.19087/imv.2020.9.3.305>
- Putri, N. R. (2022). Etnomedisin Daun Sirsak Sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kec Koto Tangah Padang Sumatera Barat. *Universe*, 3(2), 114-124.
- Suwandi, J. F., & Irfa, R. (2016). Studi pustaka khasiat daun sirsak (*Annona muricata*) dalam menurunkan nyeri pada pasien gout arthritis. *Jurnal Majority*, 5(3), 145-150.

- Syaputri, E. R., Selaras, G. H. dan Farma, S. A. (2021). Manfaat tanaman jahe (*zingiber officinale*) sebagai obat-obatan tradisional (traditional medicine). *Prosiding SEMNAS BIO*. 1:580.
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional di desa batu hampan kabupaten aceh tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 6(1), 17-34.
- Yulia, M., & Ranova, R. (2019). Uji Aktivitas Antioksidan Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Berdasarkan Teknik Pengolahan. *Jurnal Katalisator*, 4(2), 84-90. <http://doi.org/10.22216/jk.v4i2.3930>